



Alokasikan Rp 5 M Untuk Perbaikan Infastruktur Rusak Akibat Tanah Longsor dan Angin Kencang di Kabupaten Pasuruan



Jumat, 10 Desember 2021

Bencana tanah longsor dan angin kencang yang melanda Kabupaten Pasuruan dalam beberapa minggu terakhir telah menyebabkan kerusakan pada sejumlah infrastruktur. Jalan, tembok penahan tanah, dan

jaringan irigasi menjadi korban. Kerusakan ini mengakibatkan kerugian yang cukup besar, sehingga Pemkab Pasuruan mengalokasikan anggaran untuk perbaikan.

Kepala BPBD Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris, mengatakan bahwa terdapat belasan infrastruktur yang rusak, termasuk jalan dan TPT di Cangkring Malang, Kecamatan Beji, serta jalan di Tosari. Kerusakan ini membutuhkan penanganan segera untuk memulihkan akses dan infrastruktur vital di wilayah tersebut.

Pemkab Pasuruan telah menyiapkan dana Rp 5 miliar dari BTT (Biaya Tidak Terduga) APBD untuk memperbaiki infrastruktur yang rusak. Dana tersebut akan digunakan untuk memperbaiki jalan, TPT, dan infrastruktur lain yang mengalami kerusakan.

Proses rehabilitasi telah dimulai, termasuk di Cangkringmalang, Kecamatan Beji, dengan perbaikan jalan dan tembok penahan tanah. Tim teknis dari Dinas Bina Marga, Perkim, dan Dinas SDA bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan perbaikan.

Pemkab Pasuruan terus berupaya untuk memulihkan infrastruktur yang rusak akibat bencana alam dan memastikan kelancaran akses dan kegiatan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.